



Laporan Keuangan, SEMESTER I 2025



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN
KEAMANAN HASIL PERIKANAN
SKIPM PALANGKA RAYA

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Stasiun KIPM Palangka Raya adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Stasiun KIPM Palangka Raya mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/ pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Stasiun KIPM Palangka Raya. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).



Palangka Raya, Juli 2025

Kepala,

Miharjo, S.St.Pi,MM

NIP 19790101 2003121003

	Hal
Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Pernyataan Tanggung Jawab	3
Ringkasan	4
I. Laporan Realisasi Anggaran	6
II. Neraca	7
III. Laporan Operasional	8
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	9
V. Catatan atas Laporan Keuangan	10
A. Penjelasan Umum	10
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	23
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	29
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	46
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	54
F. Pengungkapan Penting Lainnya	59
VI. Lampiran dan Daftar	60
A. Laporan Realisasi Anggaran Belanja	
B. Neraca	
C. Laporan Operasional	
D. Laporan Perubahan Ekuitas	
E. Laporan Realisasi Pendapatan	



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN
KEAMANAN HASIL PERIKANAN PALANGKA RAYA**

JALAN ADONIS SAMAD BANDAR UDARA TJILIK RIWUT
PALANGKA RAYA 73111, KALIMANTAN TENGAH, TELEPON (0536) 3235641
LAMAN www.kkp.go.id SURAT ELEKTRONIK palangkaraya@bkipm.kkp.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kantor Stasiun KIPM Palangka Raya yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Palangka Raya, Juli 2025

Kepala,

Miharjo, S.St.Pi,MM

NIP 19790101 2003121003

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kantor Stasiun KIPM Palangka Raya Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 juni 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.864.000 atau mencapai 2.34 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp.37.000.000,-

Realisasi Belanja Negara pada Tahun 2025 adalah sebesar Rp.1.160.534.146,- atau mencapai 35,05 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp.3.311.207.000,-

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2025. Nilai Aset per 30 Juni 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp.5.793,834,677 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp.34,992,219; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp. 5.758,842,458; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp.103,758,223; dan Rp. 5,690,076,454;

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp. 864.000; sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional

adalah sebesar Rp.1.245.582.533; sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp.(1.244.718.533). Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp.0; dan sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp.(1.244.718.533).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp.5.752.707.622; dikurangi Defisit-LO sebesar Rp.(1.359,105,737) ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp.0 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp.1.182.087.356; sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2025 adalah senilai Rp.5,690;

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

KANTOR STASIUN KIPM PALANGKA RAYA LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2025		% thd Angg	TA 2024
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	37.000.000	864.000	2,34	16.670.000
JUMLAH PENDAPATAN		37.000.000	864.000	2,34	16.670.000
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	1.523.822.000	583.016.000	38,26	819.280.394
Belanja Barang	B.4	1.787.385.000	577.518.146	32,31	776.209.769
Belanja Modal	B.5	-	-	0,00	-
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	-	-
JUMLAH BELANJA		3.311.207.000	1.160.534.146	35,05	1.595.490.163

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

KANTOR STASIUN KIPM PALANGKA RAYA NERACA PER 30 JUNI 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025	2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	10.000.000	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	5.390.000	-
Piutang Bukan Pajak	C.4	-	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	C.7	-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	-
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.9	-	-
Persediaan	C.10	19.602.219	10.945.000
Jumlah Aset Lancar		34.992.219	10.945.000
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.11	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.13	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.14	2.894.875.000	2.894.875.000
Peralatan dan Mesin	C.15	3.710.596.170	3.710.596.170
Gedung dan Bangunan	C.16	2.953.823.000	2.953.823.000
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.17	127.355.000	127.355.000
Aset Tetap Lainnya	C.18	-	-
Konstruksi dalam pengerjaan	C.19	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(4.042.193.916)	(3.927.806.712)
Jumlah Aset Tetap		5.644.455.254	5.758.842.458
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.21	-	-
Aset Lain-Lain	C.22	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23	-	-
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		5.679.447.473	5.769.787.458
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.24	10.000.000	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.25	93.758.223	17.079.836
Utang Yang Belum Ditagih	C.26	-	-
Hibah Yang Belum Disahkan	C.27	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		103.758.223	17.079.836
JUMLAH KEWAJIBAN		103.758.223	17.079.836
EKUITAS			
Ekuitas	C.28	5.575.689.250	5.752.707.622
JUMLAH EKUITAS		5.575.689.250	5.752.707.622
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		5.679.447.473	5.769.787.458

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

KANTOR STASIUN KIPM PALANGKA RAYA LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025	2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.1	864.000	14.510.000
JUMLAH PENDAPATAN		864.000	14.510.000
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	614.613.587	854.840.188
Beban Persediaan	D.3	13.760.000	80.532.142
Beban Barang dan Jasa	D.4	462.323.580	536.583.683
Beban Pemeliharaan	D.5	116.772.064	123.764.435
Beban Perjalanan Dinas	D.6	38.113.302	117.463.353
Beban Barang untuk Diserahkan	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan	D.9	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tak	D.10	-	-
JUMLAH BEBAN		1.245.582.533	1.969.578.786
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(1.244.718.533)	(1.955.068.786)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11		
Surplus Penjualan Aset Nonlancar		-	-
Defisit Penjualan Aset Non Lancar		-	-
Defisit Selisih Kurs		-	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Surplus/defisit Pendapatan dari Kegiatan Non		-	2.160.000
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional L		-	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		-	2.160.000
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(1.244.718.533)	(1.952.908.786)
POS LUAR BIASA	D.12		
Pendapatan PNB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(1.244.718.533)	(1.952.908.786)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**KANTOR STASIUN KIPM PALANGKA RAYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2025 dan 2024**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025	2024
EKUITAS AWAL	E.1	5.752.707.622	8.603.593.563
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(1.244.718.533)	(1.952.908.786)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	-	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.5	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.6	-	-
JUMLAH		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	1.182.087.365	1.579.900.663
EKUITAS AKHIR	E.5	5.690.076.454	8.230.585.440

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Stasiun KIPM Palangka Raya

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Palangka Raya merupakan salah satu UPT dari Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan yang berada di daerah yang terletak di Jalan Adonis Samad Bandar Udara Tjilik Riwut dan membawahi 2 Wilayah Kerja yaitu Wilker Sampit Kotawaringin Timur, Wilker Pangkalan Bun Kotawaringin Barat yang melaksanakan tindakan perkarantinaan serta pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan dalam rangka mencapai tujuan karantina yang diamanatkan UU No.21 Tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2010 untuk mensukseskan pembangunan Kelautan dan Perikanan di daerah Provinsi Kalimantan Tengah dan Nasional pada umumnya memerlukan pedoman sebagai acuan dalam pelaksanaan pembangunan sehingga dapat terarah sesuai tujuan dan target serta berkesinambungan.

Adapun pegawai di Stasiun karantina ikan berjumlah 7 orang Pegawai dan tenaga kontrak 11 orang.

Rencana Strategis Stasiun KIPM Palangka Raya :

Terdiri dari 1 visi, 1 misi, 3 tujuan dan 4 sasaran antara lain:

Visi : Hasil Perikanan yang Sehat Bermutu, Aman Konsumsi dan Terpercaya

Misi : Mewujudkan Pencegahan Penyebaran HPIK serta Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan yang Mampu menjamin Lalu Lintas Hasil Perikanan yang Sehat, Bermutu, Aman Konsumsi dan terpercaya

Tujuan :

” Peningkatan lalu lintas hasil perikanan yang memenuhi sistem jaminan kesehatan serta sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan ”

Sasaran :

” Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya dilingkungan Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan ”.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Stasiun KIPM Palangka Raya. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan

Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis

Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Kantor Stasiun KIPM Palangka Raya menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar

Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Stasiun KIPM Palangka Raya dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Stasiun KIPM Palangka Raya. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Stasiun KIPM Palangka Raya adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-
LO*

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan

- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettoanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah

perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset

tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset
Lainnya*

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang.

Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2022 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman	25

Tahun	
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua

belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, *Kantor Stasiun KIPM Palangka Raya* telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Uraian	2025	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	0	-
Pendapatan Lain-lain	0	-
Jumlah Pendapatan	-	-
Belanja		
Belanja Pegawai	1.523.822.000	1.523.822.000
Belanja Barang	1.787.385.000	1.787.385.000
Belanja Modal	0	0
Belanja Bantuan Sosial	0	-
Jumlah Belanja	3.311.207.000	3.311.207.000

Realisasi

Pendapatan

Rp.864.000

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp.864.000 atau mencapai 2.34 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan

sebesar Rp.37.000.000 Pendapatan Kantor Stasiun KIPM Palangka Raya terdiri dari Pendapatan Jasa dan Pendapatan Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Jasa	37,000,000	864,000	2.34
Pendapatan penjualan mesin	-	-	
Pendapatan Akreditasi, Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Stadarisasi	-	-	
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	
Jumlah	37,000,000	37,000,000	100.00

Realisasi Pendapatan Jasa Tahun 2025 mengalami penurunan 5. persen dibandingkan Tahun TA 2024.

Realisasi

Belanja Negara

Rp.3.311.207.00

0

B.2 Belanja

Realisasi Belanja instansi pada Tahun 2025 adalah sebesar Rp.1,160,534,146 atau 35.05 % dari anggaran belanja sebesar Rp.3.311.207.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2025

Uraian	2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	1.523.822.000	583.016.000	38,26
Belanja Barang	1.787.385.000	577.518.146	32,31
Belanja Modal	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Total Belanja Kotor	3.311.207.000	1.160.534.146	35,05
Pengembalian	-	-	-
Jumlah	3.311.207.000	1.160.534.146	35,05

Dibandingkan dengan Tahun TA 2024, Realisasi Belanja Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 64.95 % dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya.

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	1,523,822,000	819,280,394	86.00
Belanja Barang	1,787,385,000	776,209,769	130.27
Belanja Modal	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	3,311,207,000	1,595,490,163	107.54

Belanja

Pegawai

Rp.1.523.822.0

00

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.583.016.000 dan Rp.819.280.394 Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara,

Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja Tahun 2025

Perbandingan Belanja Pegawai Tahun 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	503.587.667	656.900.876	(23,34)
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	57.794.850	6.365.000	808,01
Belanja Honorarium	20.900.000	59.400.000	(64,81)
Belanja Lembur	9.412.000	138.270.000	(93,19)
Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito		584.251.928	(100,00)
Jumlah Belanja Kotor	591.694.517	1.445.187.804	(59,06)
Pembulatan Gaji PNS	2.451	5.768	
Pengembalian Belanja Gaji pokok PNS	-	-	-
Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS		(185.124)	
Jumlah Belanja	591.696.968	1.445.008.448	(59,05)

*Belanja
Barang
Rp.1.787.385.000*

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.577.518.146 dan Rp.776.209.769 Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami penurunan 5.62 dari Realisasi Belanja Barang TA 2024.

Perbandingan Belanja Barang TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	27.500.000	745.936.672	(96,3
Belanja Barang Non Operasional	525.363	56.737.500	(99,0
Belanja Jasa	125.471.638	498.953.817	(74,8
Belanja Pemeliharaan	116.772.064	161.749.355	(27,8
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	38.113.302	307.066.578	(87,5
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	-	252.796.130	(100,0
Jumlah Belanja Kotor	308.382.367	2.023.240.052	(84,7
Pengembalian Belanja Jasa		-	
Pengembalian Belanja Perjalanan Dalam Negeri	-	-	
Jumlah Belanja	308.382.367	2.023.240.052	(84,7

Belanja Modal **B.5 Belanja Modal**
Rp.0,-

Realisasi Belanja Modal Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0 Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada Tahun 2025 mengalami Kenaikan sebesar 100% dibandingkan TA 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tahun 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Lainnya	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	#DIV/0!
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 adalah sebesar Rp.0,- mengalami penurunan sebesar 100% bila dibandingkan dengan realisasi TA 2024 sebesar Rp.0,-

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Peralatan dan mesin	0	0	#DIV/0!
Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola	0	0	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	0	0	#DIV/0!
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2025 Rp.0,-dan TA 2024 Rp.0,-

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan Tahun 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	0	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	0	0	#DIV/0!
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2025 sebesar Rp. 0,- dan TA 2024 Rp. Rp0,-.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A 2024	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jaringan	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jaringan	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	#DIV/0!
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Tidak terdapat Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahun 2025 dan TA 2024.

*Belanja
Bantuan
Sosial Rp.0,-*

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Tidak terdapat Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahun 2025 dan 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial

TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	NAIK (TURUN) %
-	0	0	#DIV/0!
-	0	0	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	0	0	#DIV/0!
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. Aset Lancar

Aset Lancar

Rp.34,992,219,-

Jumlah Aset Lancar Stasiun KIPM Palangka Raya Per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.34,992,219,- dan Rp.10.945.000,- Aset Lancar Merupakan Aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Kas di Bendahara

Pengeluaran

Rp.10.000.000

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.10.000.000,- dan Rp.0,- yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahun 2025 dan
30 Juni 2025*

Keterangan	SEMESTER II TH 2025	TH 2024
Uang Tunai	-	-
Bank mandiri 8100126496571000	-	-
Jumlah	-	-

*Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp.0,-*

C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar masing-masing Rp.0,- dan Rp.0,- Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2025 dan 2024

Keterangan	TH 2025	TH 2024
Uang Tunai	-	-
Bank mandiri 8100126496571000	-	-
Jumlah	-	-

*Kas Lainnya dan
Setara Kas
Rp.5.390.000,-*

C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 30 Juni 2025 Rp.5.390.000,- yang berasal dari Uang perjalanan dinas teknis yang belum dibayar dan 2025 Rp.5.390.000,- Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2025 dan 2024

Keterangan	TH 2025	TH 2024
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	5,390,000	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya di KL dari Hibah yang Belum Disahkan	-	-
Jumlah	5,390,000	-

Saldo Piutang PNBP per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.0,- Piutang PNBP merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNBP disajikan sebagai berikut:

Uraian	TH 2024	TH 2023
Piutang PNBP	-	
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	-	-

C.1.5. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2025 dan 2024

No	Nama	TH 2025	TH 2024
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
4	-	-	-
5	-	-	-
6	-	0	0
Jumlah		-	-

*Penyisihan Piutang
Tak Tertagih –
Piutang Lancar
Rp.0,-*

C.1.7. Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Lancar

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.0,- Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidak tertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar
TA 2025 dan 2024*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0.50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0.50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0.50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

*Belanja Dibayar di
Muka Rp.0,-*

C.1.8. Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.0,- Belanja Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Dibayar di Muka TA 2025 dan 2024

Jenis	TH 2024	TH 2023
Pembayaran Internet	-	-
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	-	-
Pembayaran Sewa Gedung Kantor	-	-
Jumlah	-	-

*Pendapatan yang
Masih Harus
Diterima Rp.0,-*

C.1.9. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.0,- Merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus
Diterima TA 2025 dan 2024*

Jenis	TH 2025	TH 2024
Pendapatan Jasa Pelatihan	-	-
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	-	-
Jumlah	-	-

*Persediaan
Rp.34,992,219,-*

C.1.10. Persediaan

Nilai Persediaan per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing saldo akhir per 30 juni 2025 adalah sebesar Rp.19,602,219 dan saldo awal per 31 desember 2024 Rp. Rp.10.945.000,- Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Tahun TA 2025 dan 2024

Jenis	TH 2025	TH 2024
Barang Konsumsi	1.109.000	7.766.000
Barang untuk Pemeliharaan	-	-
Pita Cukai, Materai dan Legas		
Bahan Baku	12.651.000	-
Suku Cadang	0	0
Persediaan Lainnya	-	-
Jumlah	13.760.000	7.766.000

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Piutang Jangka Panjang
Rp.0,-

C.2. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang Stasiun KIPM Palangka Raya per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.0,- Dan Rp.0,- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Piutang Jangka Panjang pada Stasiun KIPM Palangka Raya merupakan Piutang TP/TGR dan Piutang TPA.

Tagihan TP/TGR
Rp.0,-

C.2.1. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,- Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 30 Desember 2025

adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Tagihan TP/TGR TA 2025 dan
2024*

No	Debitur	TH 2025	TH 2024
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
4	-	-	-
5	-	-	-
6	-	0	0
Jumlah		-	-

*Tagihan Penjualan
Angsuran
Rp.0,-*

C.2.2. Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 30 Juni 2025 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,- Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Tagihan TPA TA 2025 dan 2024

No	Debitur	TH 2025	TH 2024
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
4	-	-	-
5	-	-	-
Jumlah		-	-

*Penyisihan Piutang
Tak Tertagih –
Piutang Jangka
Panjang
Rp0*

C.2.3. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 30 Juni 2025 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,- Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidak tertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih- Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang
Jangka Panjang TA 2025*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0.50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	0.50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

C.3. Aset Tetap

*Aset Tetap
Rp.5.758.842.458*

Saldo Aset Tetap Stasiun KIPM Palangka Raya per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.5.758.842.458,- dan Rp.5.758.842.458,- Aset Tetap merupakan asset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Stasiun KIPM Palangka Raya berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan dan asset Tetap Lainnya

C.3.1. Tanah

*Tanah
Rp.2.894.875.000,*

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor Stasiun KIPM Palangka Raya per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp.2.894.875.000,- dan Rp.2.894.875.000,- Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 30 Juni 2025	2,894,875,000
Mutasi tambah:	
Pengembangan Melalui KDP (208)	0
Mutasi kurang:	
Revaluasi aset	-
Penyitaan pengadilan	0
Saldo per 30 Juni 2025	2,894,875,000

Rincian saldo Tanah per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah TA 2025

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	10960 m2	Kantor SKIPM Palangka Raya	2.894.875.000
Jumlah			2.894.875.000

Tanah yang berada di Wilker Sampit dan Wilker Pangkalan Bun dikuasai/digunakan oleh pihak Badan Karantina Indonesia beralih Status kepemilikan.

C.3.2. Peralatan dan Mesin

*Peralatan dan
Mesin
Rp.3.710.596.170*

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp.3.710.596.170,- dan Rp.3.710.596.170,- Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 30 Juni 2025		3,710,596,170
Mutasi tambah:		0
Pembelian		0
Transfer Masuk		0
Penyelesaian Pembangunan dgn KDP		0
Hibah Barang		0
Koreksi tambah		
Mutasi kurang:		0
Penghentian dari penggunaan		-
	2024	3,710,596,170
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025		(3,277,292,854)
Nilai Buku per 30 Juni 2025		433,303,316

Terdapat Mutasi tambah sebesar Rp.0,- Pada Aset Peralatan dan Mesin dan mutasi kurang sebesar Rp.0,-

C.3.3. Gedung dan Bangunan

*Gedung dan
Bangunan
Rp.2.953.823.000*

Nilai Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp.2.953.823.000,- dan Rp.2.953.823.000,- Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 30 Juni 2025		2,953,823,000
Mutasi tambah:		
Penyelesaian pembangunan dgn KDP		-
Revaluasi Aset		-
Mutasi kurang:		-
Koreksi Perubahan Nilai Bangunan		-
Revaluasi Aset		-
Saldo per 30 Juni 2025		2,953,823,000
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025		471,980,232
Nilai Buku per 30 Juni 2025		3,425,803,232

Tidak Terdapat penambahan Gedung dan Bangunan pada periode Semester II Tahun 2024

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.3.4. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

*Jalan, Jaringan dan
Irigasi*
Rp.127.355.000

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.127.355.000,- dan Rp.127.355.000,- Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 30 Juni 2025	127,355,000
Mutasi tambah:	
Penyelesaian Pembangunan dgn KDP	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 30 Juni 2025	127,355,000
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	(41,390,375)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	85,964,625

Tidak ada tambah Jalan Irigasi dan Jaringan pada periode Tahun 2024.

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.3.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya
Rp.0,-

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp.0,- dan Rp.0,- Terdapat mutasi berkurangnya atas aset tetap ini untuk Tahun 2024.

Rincian Aset Tetap Lainnya adalah sebagai berikut.

Kode	Uraian	Kuantitas	Nilai	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
-				0	-
Jumlah		0	0	0	0

*Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp.0,-*

C.3.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,- Rincian KDP Gedung Bangunan Instalasi Stasiun KIPM Palangka Raya Sebagai Berikut :

Nomor SP2D	Tanggal SP2D	SPK	Nilai SP2D
Jumlah			-

*Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
Rp.(3.927.806.712)*

C.3.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp.(3.927.806.712) dan Rp.(3.927.806.712). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
Tahun 2025 dan 2024*

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	3,710,596,170	3,277,292,854	433,303,316
2	Gedung dan Bangunan	2,953,823,000	471,980,232	2,481,842,768
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	127,355,000	41,390,375	85,964,625
4	Aset Tetap Lainnya	0	0	0
Akumulasi Penyusutan		6,791,774,170	3,790,663,461	3,001,110,709

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Lainnya Rp.0,- **C.4. Aset Lainnya**

Saldo Aset Lainnya Stasiun KIPM Palangka Raya per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah Rp.0,- Dan Rp.0,- Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Stasiun KIPM Palangka Raya terdiri dari Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain.

*Aset Tak Berwujud
Rp.0,-*

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Tidak terdapat Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

Rincian Aset Tak Berwujud per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Tak berwujud TA 2025

Uraian	Nilai Perolehan
-	0
-	0
Jumlah	0

*Aset Lain-Lain
Rp.0,-*

C.4.2 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp.0,- dan Rp.0,- Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 30 Juni 2025	-
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap	-
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
- penghapusan BMN	-
Saldo per 30 Juni 2025	-
Akumulasi Penyusutan	-
Nilai Buku per 30 Juni 2025	-

*Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya Rp(0)*

C.4.3. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp.0,- dan Rp.0,- Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	0	0	0
Aset Lain-lain	0	0	0
Jumlah	0	0	0

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Kewajiban Jangka Pendek

Rp.103.758.223,-

Uang Muka dari KPPN

Rp.10.000.000,-

Utang kepada Pihak Ketiga

Rp.93.758.223

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban Jangka Pendek Stasiun KIPM Palangka Raya per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.103.758.223,- dan Rp.17.079.836,-

C.5.1. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.10.000.000 dan Rp.0,- Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

C.5.2. Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp. 93.758.223,- dan Rp.17.079.836,- Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Kantor Stasiun KIPM Palangka Raya per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	-	
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar		
Utang kepada Pihak ketiga lainnya		
Total	-	

Pendapatan

Diterima di Muka

Rp0

C.5.3. Pendapatan Diterima di Muka

Tidak terdapat Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 30 Juni 2025 dan 2024. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Pendapatan Diterima di Muka

Uraian	Jumlah
-	-
-	-
-	-
Total	-

Beban yang

Masih Harus

Dibayar Rp.0,-

C.5.4. Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 30 Juni 2025 dan 2024 sebesar Rp.0,- dan Rp0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar
TA 2025 dan TA 2024*

Uraian	TH 2025	TH 2024
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	-
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	-	-
Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar	-	-
Jumlah	-	-

C.7. Ekuitas

Ekuitas

Rp.5.690,076,454,-

Ekuitas per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.5.690,076,454 dan Rp.5.572.707.622. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan

PNBP

Rp.864.000,-

D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp.864.000,- dan Rp.16.670.000,-. Pendapatan tersebut terdiri dari:

*Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahun TA2025
dan 2024*

URAIAN	TH 2025	TH 2024
PNBP	864,000	14,510,000
Pendapatan Lain-lain	0	0
Jumlah	864,000	14,510,000

Pendapatan Negara Bukan Pajak berasal dari Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standarisasi Lainnya. dan Pendapatan Jasa Karantina Perikanan. Sedangkan Pendapatan Lain-Lain merupakan Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang lalu.

D.2 Beban Pegawai

*Beban Pegawai
Rp.614.613.587*

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.614.613.587 dan Rp.854.840.188,- Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai Tahun TA2025 dan 2024

URAIAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji	184.009.900	513.752.864	-64
Beban Tunjangan-tunjangan	228.198.250	139.908.476	63
beban tunj umum pns	3.100.000	3.245.000	
Beban Gaji dan Tunjangan PPPK	25.628.800	119.439.171	
Beban Pegawai (Tuj Khusus/Kegiatan)	32.166.050	584.251.928	-94
Beban Lembur	9.412.000	138.270.000	-93
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	-		
Pengembalian Beban Tunj. Struktural PNS	-	-	
Jumlah	482.515.000	1.498.867.439	-68

Beban

Persediaan

Rp.13,760,000,-

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.13,760,000,- dan Rp.80.532.142,- Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Triwulan III Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahun 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	1.109.000	8.164.152	-86
Beban Persediaan Bahan Baku	12.651.000	72.367.990	-83
Beban Persediaan Lainnya	-	-	#DIV/0!
Jumlah Beban Persediaan	13.760.000	80.532.142	-83

Beban Barang

dan Jasa

Rp.462.323.580,-

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2025 dan 2024- adalah masing-masing sebesar Rp.462.323.580,- dan

Rp.536.583.683 Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk semester I Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahun 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	182.928.367	688.067.896	-73
Beban Penambah Daya Tahan tTubuh	0	90.273.000	-100
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	34.000	5.980.150	-99
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	20.900.000	127.716.000	-84
Beban Barang Operasional Lainnya		27.803.000	-100
Beban Barang Opr - Penanganan Pandemi Covid-19	0	0	#DIV/0!
Beban Bahan	2.030.000	262.670.649	-99
Beban Honor Output Kegiatan		250.000	-100
Beban Barang Non Operasional Lainnya	525.363	3.000.000	-82
Beban Daya dan Jasa	125.471.638	341.506.168	-63
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	0	0	
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	0	0	
Jumlah	331.889.368	1.547.266.863	-73,41

Beban

Pemeliharaan

Rp.116.772.064,-

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.116.772.064,- dan Rp.123.764.435,- Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2025	2024	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	73.110.400	50.352.400	45
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	43.661.664	73.412.035	-41
Beban BMP dan Pelumas	0	0	#DIV/0!
Beban Pemeliharaan Jaringan	0	0	#DIV/0!
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	0	0	#DIV/0!
Beban persediaan suku cadang	0	0	#DIV/0!
Jumlah	116.772.064	123.764.435	-5,65

Beban

Perjalanan Dinas

Rp.38.113.302,-

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.38.113.302,- dan Rp.117.463.353,-. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun TA.2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	37.363.302	117.463.353	#DIV/0!
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	750.000	0	#DIV/0!
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	#DIV/0!
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	-
Jumlah	38.113.302	117.463.353	#DIV/0!

*Beban Barang
untuk
Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp.0,-*

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Semester II Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,- Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Dalam hal ini, Kantor Stasiun KIPM Palangka Raya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akuntansi berbasis akrual yang sudah mulai diterapkan pada tahun 2025.

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	-	-
Beban Barang Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	-	-
Jumlah	0	-	-

*Beban Bantuan
Sosial Rp.0,-*

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Semester II Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,- Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial TA.2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	% NAIK (TURUN)
Beban Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial	0	-	-
Beban Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial	0	-	-
Beban Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial	0	-	-
Jumlah	0	-	-

Beban

*Penyusutan dan
Amortisasi Rp.0,-*

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.587.080.276,-

Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun
TA.2025 dan 2024*

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2024	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin		466,759,035	-
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan		114,292,312	-
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan		1,447,314	-
Beban Penyusutan Irigasi		1,302,740	-
Beban Penyusutan Jaringan		3,278,875	-
Beban Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan	-	-	-
Jumlah Penyusutan	-	587,080,276	-
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	-	-	-
Beban Penyusutan aset lain-lain	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-

*Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp.0,-*

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidak tertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,- Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
TA 2025 dan 2024*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	0	0	#DIV/0!
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Non Lancar	0	0	#DIV/0!
Jumlah	0	0	#DIV/0!

*Surplus dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp.0,-*

D.12 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok Dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2025

Rincian Kegiatan Non Operasional Tahun 2025 dan 2024

URAIAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Surplus(Defisit) dari Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	#DIV/0!
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	0	0	#DIV/0!
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	#DIV/0!
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	0	0	#DIV/0!

**)Pendapatan/BebanPenyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)*

Pos Luar Biasa
Rp.0,-

D.13 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk Semester II Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa semester II TA2025 dan 2024

URAIAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan PNB	0	-	-
Beban Perjalanan Dinas	0	-	-
Beban Persediaan	0	-	-
Jumlah	0	-	-

Pendapatan PNB diatas merupakan hasil penjualan peralatan dan mesin yang mengalami rusak berat karena bencana longsor bukit di Jayapura.Sedangkan Beban Perjalanan Dinas dan Beban Persediaan merupakan beban-beban yang digunakan secara langsung dalam masa tanggap darurat bencana.

E.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp.5.752.707.62
2,-

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.5.752.707.622,- dan Rp. 8.603.593.563,-

Defisit LO
Rp.(1.244,718,533)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp.(1.244,718,533)

dan Rp.(1.952.908.786) Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Penyesuaian

Nilai Aset

Rp.0,-

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.0,- Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai

Persediaan Rp.0,-

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,- Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
Barang Konsumsi	-
Suku Cadang	-
Jumlah	-

Selisih Revaluasi

Aset Tetap Rp.0,-

E.4.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp0,-

Koreksi Aset Tetap E.4.4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Non Revaluasi

Rp.0,-

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2024

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Koreksi yang menambah/mengurangi Ekuitas	-
Koreksi Nilai Persediaan	-
Jumlah	-

Koreksi Lain-Lain E.4.5. Koreksi Lain-Lain

Rp.0,-

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari:

Rincian Koreksi Lain-Lain

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Koreksi Beban	-
Koreksi Pendapatan	-
Koreksi Piutang	-
Koreksi Kewajiban	-
Koreksi Hibah	-
Jumlah	-

*Transaksi Antar
Entitas
Rp.1.182.087.365,-*

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.1.182.087.365,- dan Rp.1.579.900.663,- Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	864.000
Ditagihkan ke Entitas Lain	1.160.534.146
Transfer Masuk	22.417.219
Transfer Keluar	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	1.183.815.365

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Juni 2025, DDEL sebesar Rp.0,- sedangkan DKEL sebesar Rp.0,-

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp.0,- terdiri dari:

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1	Peralatan dan Mesin	-	-
2	Persediaan	-	-
Jumlah			-

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp.0,-

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp.0- yang diterima sepanjang tahun 2024.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 adalah Rp0.

Rincian pengesahan Hibah untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

No	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah
1	-	-	Rp -
2	-	-	Rp -
Total Pengesahan			Rp -
Pengesahan Pengembalian Hibah			Rp -
Jumlah			Rp -

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2025 disajikan pada lampiran.

Ekuitas Akhir

E.5 Ekuitas Akhir

Rp.5.690,076,45
4

Nilai Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 5.690,076,454,- dan Rp.8.230.585.440,-

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

F.2 Program Prioritas Nasional

Program Prioritas Nasional Tahun 2025 yaitu Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan lingkup BPPMHKP dengan pagu yang telah direvisi senilai Rp.**273.500.000**;dan realisasi senilai Rp.**41,274,204**

Dengan rincian disajikan pada Tabel Realisasi Anggaran Belanja Kegiatan Prioritas Nasional (PN) Satker Stasiun KIPM Palangka Raya per 30 Juni 2025.Terdapat beberapa kegiatan yang belum dapat dilaksanakan (terrealisasi) dikarenakan msh dalam tahap saldo blokir

Program Prioritas Nasional TA 2024

Rincian Output	Anggaran	Realisasi	% Realisasi Anggaran
3989.PDC - Sertifikasi Produk	50,000,000	18,384,204	36,77%
3989.PDF - Sertifikasi Lembaga	40,000,000	9,830,000	24,58%
3989.QIC - Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	10,000,000	0	0 %
7010.PBR -	80,000,000	6,000,000	7,5 %

Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan			
7010.PDD - Standarisasi Lembaga	55,000,000	3,530,000	6,42 %
7010.PDD - Standarisasi Lembaga	30,000,000	3,530,000	11,77 %
7010.QIA - Pengawasan dan Pengendalian Produk	8,500,000	0	0 %
Total	273,500,000	41,274,204	15 %

F.2 CAPAIAN OUTPUT STRATEGIS

Capaian Rincian Output menurut klasifikasi fungsi yang telah dicapai dalam pelaksanaan APBN TA 2025 pada Stasiun KIPM Palangkaraya 2025 sebagai Berikut :

LAPORAN REALISASI KINERJA

Tahun Anggaran 2025

Periode s.d bulan : 2025-06
Kementerian Negara/Lembaga : 032 - KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Eselon 1 : 032.13 - BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
Wilayah/Provinsi : 14.51 - KOTA PALANGKARAYA/KALIMANTAN TENGAH
Satuan Kerja : 649657 - STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PALANGKARAYA

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN			
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian
04	EKONOMI	3,311,207,000.00	1,160,534,146.00	35.05%				
03	PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN	3,311,207,000.00	1,160,534,146.00	35.05%				
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	258,000,000.00	37,744,204.00	14.63%				
3989	Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	100,000,000.00	28,214,204.00	28.21%				
PDC	Sertifikasi Produk	50,000,000.00	18,384,204.00	36.77%				
002	Produk kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang divalidasi	50,000,000.00	18,384,204.00	36.77%	1.0000	Produk	0.0000	37%
PDF	Sertifikasi Lembaga	40,000,000.00	9,830,000.00	24.58%				
002	Lembaga kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang divalidasi	40,000,000.00	9,830,000.00	24.58%	3.0000	Lembaga	0.0000	30%
QIC	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	10,000,000.00	0.00	0%				
002	UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	10,000,000.00	0.00	0%	1.0000	Lembaga	0.0000	31%
7010	Manajemen Mutu	158,000,000.00	9,530,000.00	6.03%				

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN			
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian
ABR	Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan	6,000,000.00	0.00	0%				
001	Rekomendasi Kebijakan Harmonisasi Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	6,000,000.00	0.00	0%	1.0000	Rekomendasi Kebijakan	0.0000	31%
DCC	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	8,500,000.00	0.00	0%				
001	Bimbingan Teknis Peningkatan sistem jaminan mutu hasil kelautan dan perikanan	8,500,000.00	0.00	0%	1.0000	Kegiatan	0.0000	31%
PBR	Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan	80,000,000.00	6,000,000.00	7.5%				
001	Rekomendasi Kebijakan Parameter uji yang terakreditasi di laboratorium acuan dan penguji sektor kelautan perikanan	80,000,000.00	6,000,000.00	7.5%	1.0000	Rekomendasi Kebijakan	0.0000	31%
PDD	Standarisasi Lembaga	55,000,000.00	3,530,000.00	6.42%				
001	Unit kerja yang menerapkan standar sistem pengujian mutu	25,000,000.00	0.00	0%	1.0000	Lembaga	0.0000	31%
002	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen mutu Laboratorium	30,000,000.00	3,530,000.00	11.77%	1.0000	Lembaga	0.0000	31%
QIA	Pengawasan dan Pengendalian Produk	8,500,000.00	0.00	0%				
001	Unit/Usaha perikanan yang menerapkan quality assurance sesuai standar, sistem dan regulasi	8,500,000.00	0.00	0%	1.0000	Produk	0.0000	31%
WA	Program Dukungan Manajemen	3,053,207,000.00	1,122,789,942.00	36.77%				
3987	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan Dan Perikanan	3,053,207,000.00	1,122,789,942.00	36.77%				
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2,976,837,000.00	1,122,789,942.00	37.72%				
962	Layanan Umum	106,370,000.00	18,445,299.00	17.34%	1.0000	Layanan	0.0000	50%

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN			
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian
962	Layanan Umum	106,370,000.00	18,445,299.00	17.34%	1.0000	Layanan	0.0000	50%
994	Layanan Perkantoran	2,870,467,000.00	1,104,344,643.00	38.47%	1.0000	Layanan	0.0000	50.32%
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	76,370,000.00	0.00	0%				
952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	54,822,000.00	0.00	0%	1.0000	Dokumen	0.0000	31%
955	Layanan Manajemen Keuangan	21,548,000.00	0.00	0%	1.0000	Dokumen	0.0000	31%

LAMPIRAN

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 30 JUNI 2025
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
WILAYAH/PROVINSI : (1400) KALIMANTAN TENGAH
SATUAN KERJA : (649657) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PALANGKARAYA

Tgl Data : 16/07/25 1:04 PM

Tgl Cetak : 16/07/25 4:00 PM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	864,000	14,510,000	(13,646,000)	(94.045)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	864,000	14,510,000	(13,646,000)	(94.045)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	864,000	14,510,000	(13,646,000)	(94.045)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	614,613,587	854,840,188	(240,226,601)	(28.102)
Beban Persediaan	13,760,000	80,532,142	(66,772,142)	(82.914)
Beban Barang dan Jasa	462,323,580	536,583,683	(74,260,103)	(13.839)
Beban Pemeliharaan	116,772,064	123,764,435	(6,992,371)	(5.65)
Beban Perjalanan Dinas	38,113,302	117,463,353	(79,350,051)	(67.553)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
WILAYAH/PROVINSI : (1400) KALIMANTAN TENGAH
SATUAN KERJA : (649657) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PALANGKARAYA

Tgl Data : 16/07/25 1:04 PM

Tgl Cetak : 16/07/25 4:00 PM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	0	256,394,985	(256,394,985)	(100)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	1,245,582,533	1,969,578,786	(723,996,253)	(36.759)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(1,244,718,533)	(1,955,068,786)	710,350,253	(36.334)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	2,160,000	(2,160,000)	(100)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	2,160,000	(2,160,000)	(100)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	2,160,000	(2,160,000)	(100)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(1,244,718,533)	(1,952,908,786)	708,190,253	(36.263)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(1,244,718,533)	(1,952,908,786)	708,190,253	(36.263)

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

PALANGKA RAYA, 16 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala



Ditandatangani
Secara Elektronik

MIHARJO, S.St.Pi, MM

NIP 197901012003121003

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (1400) KALIMANTAN TENGAH

SATUAN KERJA : (649657) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PALANGKARAYA

Tgl Data : 16/07/25 12:26 PM

Tgl Cetak : 16/07/25 4:00 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	5,752,707,622	8,603,593,563	(2,850,885,941)	(33.14)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(1,244,718,533)	(1,952,908,786)	708,190,253	(36.26)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	1,182,087,365	1,579,900,663	(397,813,298)	(25.18)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(62,631,168)	(373,008,123)	310,376,955	(83.21)
EKUITAS AKHIR	5,690,076,454	8,230,585,440	(2,540,508,986)	(30.87)

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

PALANGKA RAYA, 16 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala



Ditandatangani
Secara Elektronik

MIHARJO, S.St.Pi, MM
NIP 197901012003121003

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
ESELON I : BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN 13
SATUAN KERJA : STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PALANGKARAYA 649657

Tgl Data : 16/07/25 1:04 PM
Tgl Cetak : 16/07/25 4:00 PM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	37,000,000	864,000	(36,136,000)	2.34	5,806,000	16,670,000	10,864,000	287.12
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	37,000,000	864,000	(36,136,000)	2.34	5,806,000	16,670,000	10,864,000	287.12
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	37,000,000	864,000	(36,136,000)	2.34	5,806,000	16,670,000	10,864,000	287.12
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	3,311,207,000	1,160,534,146	(2,150,672,854)	35.05	3,538,955,000	1,595,490,163	(1,943,464,837)	45.08
1. Belanja Pegawai	1,523,822,000	583,016,000	(940,806,000)	38.26	1,492,442,000	819,280,394	(673,161,606)	54.9
2. Belanja Barang	1,787,385,000	577,518,146	(1,209,866,854)	32.31	2,046,513,000	776,209,769	(1,270,303,231)	37.93
3. Belanja Modal	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032

ESELON I : BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN 13

SATUAN KERJA : STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PALANGKARAYA 649657

Tgl Data : 16/07/25 1:04 PM

Tgl Cetak : 16/07/25 4:00 PM

Halaman : 2

lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	3,311,207,000	1,160,534,146	(2,150,672,854)	35.05	3,538,955,000	1,595,490,163	(1,943,464,837)	45.08
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

PALANGKA RAYA, 16 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

MIHARJO, S.St.Pi, MM
NIP 197901012003121003

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 30 JUNI 2025
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (1400) KALIMANTAN TENGAH

SATUAN KERJA : (649657) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PALANGKARAYA

Tgl Data : 16/07/25 1:04 PM

Tgl Cetak : 16/07/25 4:00 PM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	10,000,000	0	10,000,000	0.00
Kas Lainnya dan Setara Kas	5,390,000	0	5,390,000	0.00
Persediaan	19,602,219	10,945,000	8,657,219	79.10
JUMLAH ASET LANCAR	34,992,219	10,945,000	24,047,219	219.71
ASET TETAP				
Tanah	2,894,875,000	2,894,875,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	3,710,596,170	3,710,596,170	0	0.00
Gedung dan Bangunan	2,953,823,000	2,953,823,000	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	127,355,000	127,355,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(3,927,806,712)	(3,927,806,712)	0	0.00
JUMLAH ASET TETAP	5,758,842,458	5,758,842,458	0	0.00
JUMLAH ASET	5,793,834,677	5,769,787,458	24,047,219	0.42
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	93,758,223	17,079,836	76,678,387	448.94
Uang Muka dari KPPN	10,000,000	0	10,000,000	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	103,758,223	17,079,836	86,678,387	507.49
JUMLAH KEWAJIBAN	103,758,223	17,079,836	86,678,387	507.49
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	5,690,076,454	5,752,707,622	(62,631,168)	(1.09)
JUMLAH EKUITAS	5,690,076,454	5,752,707,622	(62,631,168)	(1.09)
JUMLAH EKUITAS	5,690,076,454	5,752,707,622	(62,631,168)	(1.09)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	5,793,834,677	5,769,787,458	24,047,219	0.42

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

PALANGKA RAYA, 16 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala



Ditandatangani
Secara Elektronik

MIHARJO, S.St.Pi, MM

NIP 197901012003121003

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (1400) KALIMANTAN TENGAH

SATUAN KERJA : (649657) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PALANGKARAYA

Tgl Data : 16/07/25 1:04 PM

Tgl Cetak : 16/07/25 4:00 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	10,000,000	0
0.0	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	5,390,000	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	1,707,000	0
0.0	117131	Bahan Baku	17,895,219	0
0.0	131111	Tanah	2,894,875,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	3,710,596,170	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	2,953,823,000	0
0.0	134113	Jaringan	127,355,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	3,378,731,393
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	506,093,006
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	42,982,313
0.0	212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar	0	32,337,587
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	56,030,636
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	5,390,000
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	10,000,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	1,160,534,146
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	864,000	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	22,417,219
0.0	391111	Ekuitas	0	5,752,707,622
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	864,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	206,580,600	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	2,716	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	13,682,180	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	4,817,384	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	8,100,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	9,450,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	27,059,183	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	11,297,520	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	19,063,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	3,465,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	28,832,400	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	648	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	2,883,240	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	1,153,296	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	2,430,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	2,607,120	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	3,256,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	9,412,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (1400) KALIMANTAN TENGAH

SATUAN KERJA : (649657) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PALANGKARAYA

Tgl Data : 16/07/25 1:04 PM

Tgl Cetak : 16/07/25 4:00 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	157,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	228,198,250	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	32,166,050	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	204,288,367	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	34,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	20,900,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	2,030,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	525,363	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	55,600,840	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	7,142,572	0
3.0	522141	Beban Sewa	28,000,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	143,802,438	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	73,110,400	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	43,661,664	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	37,363,302	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	750,000	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	1,109,000	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	12,651,000	0
JUMLAH			10,968,087,922	10,968,087,922

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

PALANGKA RAYA, 16 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala

Ditandatangani
Secara ElektronikMIHARJO, S.St.Pi, MM
NIP 197901012003121003

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (1400) KALIMANTAN TENGAH

SATUAN KERJA : (649657) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PALANGKARAYA

Tgl Data : 16/07/25 12:26 PM

Tgl Cetak : 16/07/25 4:01 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	1,160,534,146
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	864,000	0
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	864,000
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	184,009,900	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	2,451	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	12,201,470	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	4,289,484	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	7,200,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	8,400,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	27,059,183	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	10,066,380	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	19,063,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	3,100,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	25,628,800	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	560	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	2,562,880	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	1,025,152	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	2,160,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	2,317,440	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	3,996,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	9,412,000	0
3.0	512212	Belanja Uang Lembur PPPK	157,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	228,198,250	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	32,166,050	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	182,928,367	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	34,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	20,900,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	2,030,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	525,363	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	55,600,840	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	7,142,572	0
3.0	522141	Belanja Sewa	28,000,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	125,471,638	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	73,110,400	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	43,661,664	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	37,363,302	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	750,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (1400) KALIMANTAN TENGAH

SATUAN KERJA : (649657) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PALANGKARAYA

Tgl Data : 16/07/25 12:26 PM

Tgl Cetak : 16/07/25 4:01 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
JUMLAH			1,161,398,146	1,161,398,146

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

PALANGKA RAYA, 16 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala

Ditandatangani
Secara ElektronikMIHARJO, S.St.Pi, MM
197901012003121003